

Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Isak 335 Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bukit Harapan Manado

Norika Enggelina Barry¹, Inggriani Elim², Sintje Rondonuwu³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 1, 2025
Revised September 4, 2025
Accepted September 17, 2025

Kata Kunci:

Laporan Keuangan,
Organisasi Nirlaba,
Aplikai Akuntansi

Keywords:

Financial Reports,
Nonprofit Organizations,
Accounting Applications

ABSTRAK

Pada entitas berorientasi nonlaba tujuan utama penyusunan sebuah laporan keuangan menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Selain itu, pemanfaatan aplikasi pencatatan dapat membantu menyusun laporan keuangan suatu entitas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan konsep pencatatan laporan keuangan berbasis ISAK No. 335 dengan menggunakan aplikasi Accurate pada LKSA Bukit Harapan Manado. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa aplikasi Accurate tidak dapat menghasilkan laporan keuangan berbasis ISAK No. 335 pada LKSA Bukit Harapan Manado.

ABSTRACT

In non-profit-oriented entities, the main objective of preparing a financial report according to the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 335 is to provide relevant information to meet the interests of donors, organization members, creditors, and other parties that provide resources for non-profit organizations. Furthermore, the use of recording applications can assist in preparing a financial report for an entity. The purpose of this research is to produce a recording concept of financial reports based on ISAK No. 335 using the Accurate application at LKSA Bukit Harapan Manado. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The research findings indicate that the Accurate application cannot produce financial reports based on ISAK No. 335 at LKSA Bukit Harapan Manado.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Norika Enggelina Barry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Manado, Indonesia
Email: norikabarry11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi pada perkembangan teknologi saat ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi telah menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai bidang termasuk keuangan. Awalnya pencatatan keuangan dilakukan dengan cara manual yang saat ini digantikan dengan sistem komputer yang lebih dikenal dengan komputer akuntansi. Komputer akuntansi membawa pengaruh yang besar terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

Keberhasilan sistem komputer akuntansi pada suatu perusahaan merupakan pengaruh dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem tersebut bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan dibidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan yang kompetitif.

Sistem komputer akuntansi yang dapat membantu dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan salah satunya adalah aplikasi Accurate. Accurate adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam bidang akuntansi, aplikasi ini dirancang sangat ramah bagi pengguna dan memudahkan dalam menyusun berbagai laporan keuangan. Aplikasi ini merupakan produk buatan Indonesia yang berdiri sejak tahun 1998, dan sejak saat itu terus berkembang menjadi salah satu solusi akuntansi terdepan di Indonesia [1].

Standar Akuntansi Keuangan merupakan pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang. Standar akuntansi keuangan memuat konsep standar dan metode yang di nyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Standar ini dapat diterapkan sepanjang masih relevan dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia DSAK IAI (2022)[2] menyatakan bahwa terdapat perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan laporan keuangan organisasi nonlaba, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah berinisiatif dengan mengeluarkan pedoman pencatatan akuntansi dan laporan keuangan organisasi nonlaba yang dikenal dengan ISAK 35 yang mulai efektif diberlakukan pada 1 Januari 2020. ISAK 35 yang telah disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ini mengatur mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba. Pedoman ini mengatur mengenai penyajian, pengakuan dan pengungkapan laporan keuangan organisasi nonlaba. Dalam perinsipnya, laporan keuangan organisasi nonlaba memiliki lima laporan keuangan yang harus disajikan yaitu: (1) Laporan posisi keuangan; (2) Laporan penghasilan komprehensif; (3) Laporan perubahan aset neto; (4) Laporan arus kas; (5) Catatan atas laporan keuangan [3][4].

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 335 (ISAK 335) merupakan sebuah standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 (DE ISAK 335) (Harahap, 2021)[5]. ISAK 335 menstandarisasi pelaporan keuangan yang berlangsung di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Oleh karena itu, sebaiknya untuk laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak juga diusahakan mengikuti penyajian yang ditentukan ISAK 335.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bukit Harapan Manado adalah salah satu lembaga sosial yang berfokus pada perawatan dan kesejahteraan anak-anak yatim, piatu dan kurang mampu. Tujuan utama LKSA ini adalah untuk memberikan tempat tinggal yang layak, pendidikan, dan dukungan emosional kepada anak-anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Tidak hanya menjadi tempat penampungan, LKSA juga berfungsi sebagai wadah dimana seorang anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. LKSA ini menerima dana dari berbagai sumber, baik donasi, tunai maupun non-tunai. Namun, laporan keuangan yang dipakai LKSA masih sederhana dan belum sesuai dengan standar yang seharusnya digunakan oleh LKSA yaitu menggunakan ISAK 335 (Gunawan & Syamsudin, 2023)[6]. Alasan belum diterapkannya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi adalah karena

keterbatasan pengetahuan dan informasi pengelola LKSA mengenai akuntansi dan standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Jika mengacu pada ISAK 335 maka pertanggung jawaban pengelola sumber daya dalam bentuk laporan keuangan masih sangat minim karena laporan tersebut hanya dalam bentuk laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan adanya standar penyajian laporan keuangan ISAK 335 dapat membuat penyajian laporan keuangan di entitas nonlaba seperti LKSA. Penyajian laporan keuangan dengan standar ISAK 335 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan sehingga dengan begitu publik dapat melihat berbagai aktivitas operasional yang telah dijalankan oleh staf LKSA [7][8]. Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan di LKSA yang sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu ISAK 335.

Laporan keuangan pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan. Agar menghasilkan laporan keuangan yang valid, maka LKSA perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang baik pula. Salah satu program atau aplikasi untuk entitas yang transaksinya memerlukan penanganan laporan keuangan yang teradministrasi dengan baik, perlu menggunakan alat bantu komputer untuk merancang sistem pencatatannya.

Alat bantu komputer bisa berupa aplikasi tersendiri atau dapat memanfaatkan program Accurate. Keunggulan utama program atau aplikasi Accurate terletak pada tampilan yang mudah dipelajari. Pengguna hanya perlu untuk mengisikan data atau memilih tombol perintah yang tersedia untuk menggunakan program secara maksimal. Dengan menggunakan Accurate proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat serta memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335. Diperlukan sistem informasi yang mudah dipelajari karena staf atau penanggung jawab laporan keuangan LKSA masih awam dalam menggunakan perangkat lunak. Oleh karena itu, penggunaan Accurate merupakan langkah awal yang baik dalam penerapan sistem laporan keuangan pada LKSA Bukit Harapan Manado.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Salim, H. & Haidir [9], penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi yang natural, kompleks dan rinci [10].

2.2 Jenis, Sumber dan Metode Penelitian

2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang merupakan data non-numerik. Data kualitatif berupa data yang disajikan dalam bentuk verbal berupa gambaran umum, sejarah dan lainnya.

2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa catatan aktivitas keuangan pada LKSA Bukit Harapan Manado pada tahun 2024 serta wawancara langsung kepada pengurus LKSA. Dokumen-dokumen tersebut berasal dari pihak pengurus LKSA Bukit Harapan Manado berupa struktur organisasi, serta laporan keuangan. Selain data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain berupa buku, literatur, dan lainnya.

2.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara
Melakukan proses pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan pengurus LKSA Bukit Harapan Manado dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data.
2. Observasi
Melakukan pengamatan secara langsung di LKSA Bukit Harapan Manado dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data.
3. Dokumentasi
Mengumpulkan dan mempelajari akan laporan-laporan keuangan yang berasal dari LKSA Bukit Harapan Manado yang memiliki hubungan dengan penelitian.

2.3 Metode dan Proses Analisis

2.3.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang berfokus pada penjelasan untuk menggambarkan objek yang diteliti dan dapat mengetahui akan prosedur akuntansi yang terdapat di LKSA Bukit Harapan Manado.

2.3.2 Proses Analisis

Dalam penelitian ini memiliki proses analisis yang didalamnya terdapat langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola instansi.
2. Peneliti mengumpullkan data keuangan Instansi yang berhubungna langsung dengan ISAK 335.
3. Peneliti melakukan proses reduksi data keuangan yang akan diolah.
4. Peneliti mengolah data keuangan sesuai dengan Laporan Keuangan ISAK 335 dengan menggunkan program komputer Software Accurate.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang telah diolah serta memberikan rekomendasi dari hasil penyusunan laporan keuangan menggunakan Software Accurate sesuai dengan ISAK 335.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan lembaga yang berorientasi non laba. Dimana kegiatan yang dilakukan oleh LKSA tidak untuk mencari keuntungan melainkan untuk memberikan pelayanan sosial khususnya kepada anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yakni Ibu Jeniver, mengungkapkan bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan setiap kali pergantian pemimpin LKSA. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana LKSA. Proses ini melibatkan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran kas, kemudian pengelola LKSA menginformasikan laporan keuangan tersebut setelah dilaksanakannya audit, sehingga anggota pengurus dan anak-anak asuhnya dapat mengetahui kondisi keuangan LKSA secara jelas. Menurut Eflin, penyusunan laporan keuangan dibuat agar dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pengurus LKSA serta membangun kepercayaan di antara pengurus dan anak-anak asuhnya. Hal ini juga mempermudah pengambilan keputusan terkait penggunaan dana untuk kegiatan LKSA yang lebih baik di masa mendatang.

3.1.1 Informasi Laporan Keuangan LKSA Bukit Harapan Manado

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, didapatkan informasi keuangan yang dihasilkan LKSA Bukit Harapan Manado memiliki saldo awal yang merupakan sisa saldo tahun 2023 sebesar Rp. 80.055.255 yang di ambil sebagai saldo awal tahun 2024.

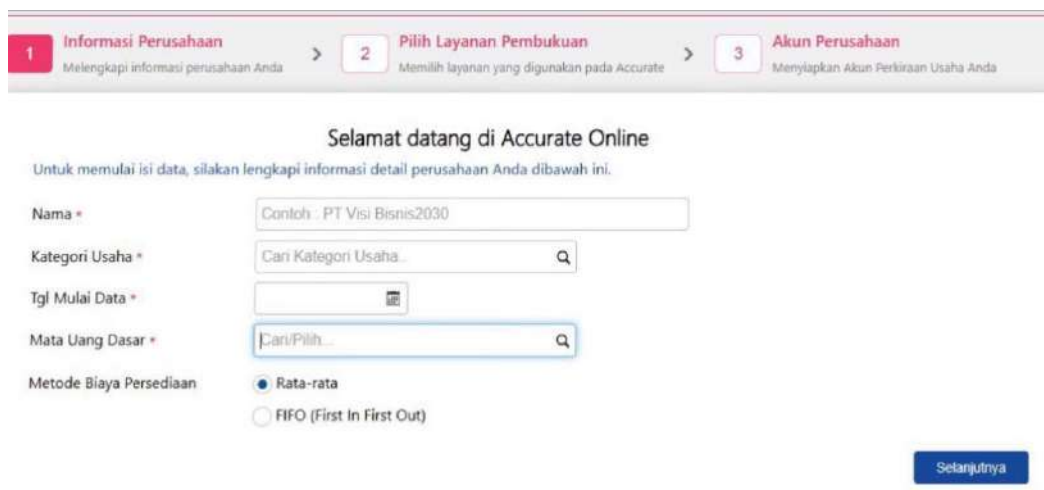
3.2 Pembahasan

Secara umum ISAK 335 memiliki 5 komponen laporan keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yakni; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kelima laporan keuangan ini sangat berguna untuk para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal untuk menilai suatu entitas melalui laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disajikan organisasi lengkap dan benar, maka kepercayaan pendonor atau penyumbang akan meningkat sehingga organisasi mudah mencari sumber daya yang dibutuhkan.

Diantara kelima komponen laporan keuangan tersebut yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan, pengurus LKSA menyusun laporan keuangan secara sederhana dimana masih menyajikan *inflow* dan *outflow*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menetapkan ISAK 335 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan entitas nonlaba, maka seharusnya LKSA menggunakan ISAK 335 sebagai acuan penyajian laporan keuangannya. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Accurate.

3.2.1 Melakukan *Input* Profil Entitas

Langkah pertama yaitu membuat profil entitas pada aplikasi Accurate, pada menu awal pada saat akan membuat atau mengatur data perusahaan di Accurate. Di halaman ini diminta untuk lengkapi informasi dasar perusahaan seperti nama perusahaan, kategori usaha yang sesuai, tanggal mulai data akuntansi, mata uang yang digunakan serta metode biaya persediaan yang akan diterapkan. Tampilan ini merupakan bagian dari langkah pertama dalam Accurate.



Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 1. Menu Create Accurate

3.2.2 Membuat Akun-Akun

Langkah selanjutnya adalah membuat akun-akun yang diperlukan dalam transaksi, membuat akun dapat dilakukan dengan masuk ke akun list pada modul account, selanjutnya memasukkan nomor akun dan berikan nama pada akun-akun tersebut. Berikut adalah daftar akun yang akan ditambahkan pada aplikasi Accurate disesuaikan dengan transaksi yang ada pada LKSA Bukit Harapan Manado.

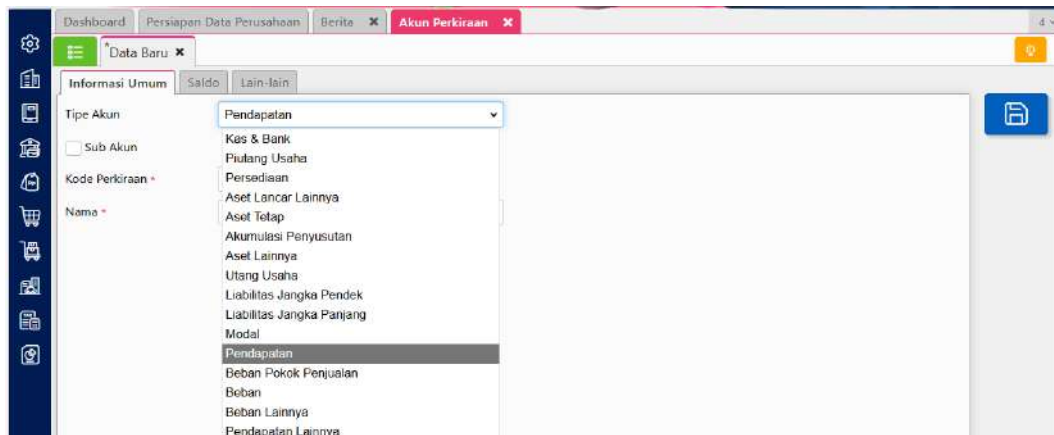
Tabel 1. Daftar Akun

Kode	Nama Akun	Debit	Kredit
10	ASET		
11	ASET LANCAR		
111	Kas dan Bank		
112	Perlengkapan		
12	ASET TIDAK LANCAR		
121	Tanah		
122	Peralatan		
123	Akumulasi Pehyusutan		
30	ASET NETO		
301	Aset neto tanpa pembatasan		
302	Aset neto dengan pembatasan		
40	PENDAPATAN		
401	Sumbangan		
402	Pendapatan Kost		
403	Bantuan Pemda		
404	Bantuan Swasta		
50	BEBAN		
501	Beban Gaji		
502	Beban Konsumsi		
503	Beban Kebutuhan RT		
504	Beban Pendidikan		
505	Beban Transportasi		
506	Beban Listrik		
507	Beban PDAM		
508	Beban Gas		

Sumber data: Microsoft Excel (2025)

3.2.3 Membuat Akun Perkiraan

Halaman Accurate ini digunakan untuk menambahkan akun baru ke dalam sistem. Di sini Anda bisa memilih jenis akun (seperti pendapatan, kas, utang, aset tetap) sesuai kebutuhan pencatatan. Setelah itu Anda tinggal mengisi kode akun dan nama akun, lalu klik tombol simpan agar akun masuk ke daftar akun dan bisa dipakai untuk mencatat transaksi di Accurate.

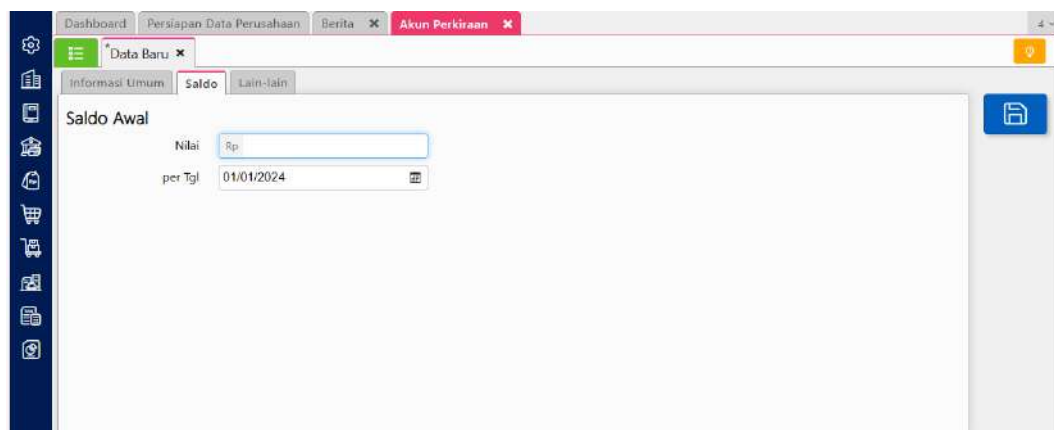


Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 2. Akun Perkiraan

3.2.4 Melakukan *Input* Neraca Awal

Cara memasukkan saldo awal pada Accurate adalah dengan membuka menu **Akun Perkiraan**, pilih akun yang ingin diisi saldo awal, masuk ke tab **Saldo**, ketik nominal saldo awal sesuai nilai yang akan dimasukkan, atur tanggal saldo awal, lalu klik tombol **simpan**. Setelah itu saldo awal akan tercatat otomatis di laporan keuangan sesuai akun yang dipilih.

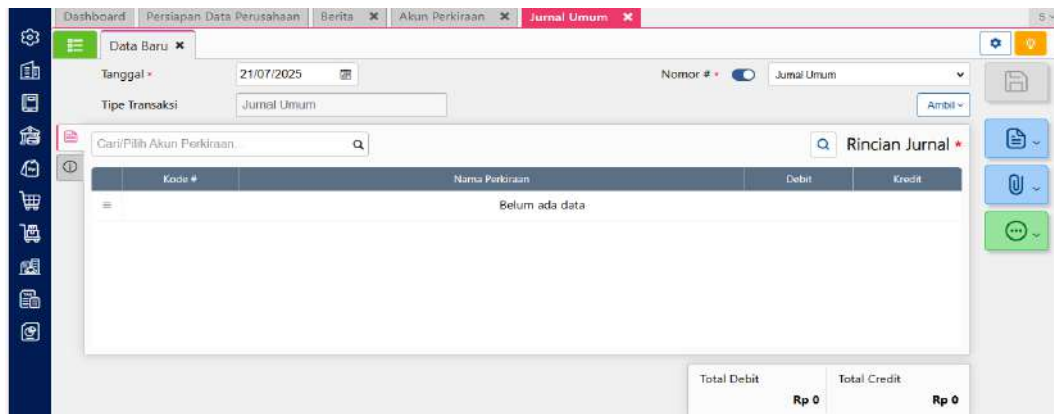


Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 3. Menu Account opening balance

3.2.5 Melakukan *Input* Transaksi

Untuk menginput transaksi pada halaman Jurnal Umum Accurate seperti pada gambar, pertama pilih tanggal transaksi yang sesuai. Pastikan tipe transaksi sudah terisi Jurnal Umum. Kemudian cari dan pilih akun perkiraan yang akan dicatat, lalu isikan nominal pada kolom debit atau kredit sesuai transaksi yang terjadi. Jika ada akun lain yang perlu dicatat, tambahkan dan pastikan total debit dan kredit seimbang. Setelah selesai, transaksi dapat disimpan agar tercatat di sistem.



Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 4. Input Transaksi

3.2.6 Menghasilkan Laporan Keuangan

Langkah terakhir adalah menghasilkan laporan keuangan, laporan keuangan pada aplikasi accurate dapat dilihat pada menu *Reports*. Berikut adalah laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi accurate berdasarkan ISAK 335.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menunjukkan posisi keuangan LKSA Bukit Harapan Manado pada akhir tahun 2024. Total aset yang dimiliki oleh lembaga ini adalah sebesar Rp97.700.255. Seluruh aset tersebut tergolong sebagai aset lancar, yang terdiri dari kas dan setara kas sebesar Rp97.700.255. Tidak terdapat piutang usaha, persediaan, maupun aset lancar lainnya yang tercatat dalam laporan ini.

Untuk bagian aset tidak lancar, tidak terdapat nilai historis aset tetap, akumulasi penyusutan, maupun aset lainnya. Dengan demikian, total aset tidak lancar adalah nihil, sehingga seluruh total aset lembaga berasal dari aset lancar. Di sisi kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang tidak terdapat saldo, yang berarti lembaga ini tidak memiliki utang atau kewajiban keuangan lainnya pada akhir tahun 2024. Komponen ekuitas terdiri dari dua bagian, yaitu ekuitas saldo awal sebesar Rp80.055.255 dan laba tahun ini sebesar Rp17.645.000, yang jika dijumlahkan menghasilkan total ekuitas sebesar Rp97.700.255. Jumlah ini sesuai dengan total aset, menunjukkan posisi keuangan yang seimbang antara aset dan sumber dananya.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

LKSA BUKIT HARAPAN MANADO
Laporan Keuangan Komprehensif
Dari 01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024
Cabang : [Semua Cabang] Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	1 Jan - 31 Des 2024
PENDAPATAN	
Sumbangan	56.400.000
Pendapatan Kost	62.400.000
Jumlah Pendapatan	118.800.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Jumlah Beban Pokok Penjualan	0
LABA KOTOR	118.800.000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Konsumsi	90.454.000
Beban Pendidikan	26.364.000
Beban Transportasi	7.000.000
Beban Listrik	8.937.000
Beban PDAM	800.000
Beban Gas	3.700.000
Jumlah Beban Operasional	137.255.000
PENDAPATAN OPERASIONAL	-18.455.000
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Pendapatan Pemda	16.000.000
Pendapatan Swasta	20.100.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	36.100.000
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban Non Operasional	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	36.100.000
LABA BERSIH	17.645.000

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 28 July 2025 - 07:44

Halaman 1 dari 1

Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 5. Laporan Komprehensif LKSA Bukit Harapan Manado

Laporan Keuangan Komprehensif LKSA Bukit Harapan Manado tahun 2024 mencatat total pendapatan sebesar Rp118.800.000, berasal dari sumbangan dan pendapatan kost. Tidak ada beban pokok penjualan, sehingga seluruh pendapatan menjadi laba kotor. Namun, beban operasional yang cukup besar, terutama dari konsumsi dan pendidikan, menyebabkan lembaga mengalami rugi operasional sebesar Rp18.455.000. Kerugian ini tertutupi oleh pendapatan non-operasional dari Pemda dan swasta sebesar Rp36.100.000. Setelah dikurangi seluruh beban, lembaga mencatat laba bersih sebesar Rp17.645.000.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 2. Laporan Perubahan Aset Neto LKSA Bukit Harapan Manado

LKSA BUKIT HARAPAN MANADO	
Laporan Perubahan Aset Neto Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	
(Dalam Rupiah)	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	80.055.255
Defisit Tahun Berjalan	(17.645.000)
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan	62.400.000
Saldo Akhir	124.810.255
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	36.100.000
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	17.645.000
Saldo Akhir	53.745.000
TOTAL ASET NETO	178.555.255

Sumber : olahan data (2025)

Laporan Perubahan Aset Neto LKSA Bukit Harapan Manado untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 menunjukkan peningkatan total aset neto lembaga menjadi Rp178.555.255. Aset neto tanpa pembatasan dimulai dengan saldo awal Rp80.055.255 dan mengalami defisit tahun berjalan sebesar Rp17.645.000. Namun, aset sebesar Rp62.400.000 yang sebelumnya memiliki pembatasan kini dibebaskan penggunaannya, sehingga saldo akhir aset neto tanpa pembatasan meningkat menjadi Rp124.810.255. Sementara itu, aset neto dengan pembatasan awalnya sebesar Rp36.100.000 mengalami surplus sebesar Rp17.645.000, menjadikan saldo akhirnya Rp53.745.000. Perubahan ini mencerminkan pertumbuhan positif dalam aset lembaga, meskipun sempat mengalami defisit operasional.

d. Laporan Arus Kas

LKSA BUKIT HARAPAN MANADO

Laporan Arus Kas
 Dari Periode Januari 2024 s/d Desember 2024

Keterangan	Nilai
Aktifitas Operasi	
Kas dari Penjualan	0
Sumbangan	56.400.000
Pendapatan Kost	62.400.000
Pendapatan Pemda	16.000.000
Pendapatan Swasta	20.100.000
Kas untuk Pembelian	0
Beban Konsumsi	-90.454.000
Beban Pendidikan	-26.364.000
Beban Transportasi	-7.000.000
Beban Listrik	-8.937.000
Beban PDAM	-800.000
Beban Gas	-3.700.000
Laba(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aset dan Liabilitas	17.645.000
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	0
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	0
Total Kas bersih (dipakai) dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	17.645.000
Aktifitas Investasi	
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0
Aktifitas Pendanaan	
Modal	80.055.255
Equitas Saldo Awal	80.055.255
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	80.055.255
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	97.700.255
Kas & Setara Kas di Awal period	0
Kas & Setara Kas di Akhir period	97.700.255

Sumber data: Software Accurate (2025)

Gambar 6. Laporan Arus Kas LKSA Bukit Harapan Manado

Laporan Arus Kas LKSA Bukit Harapan Manado untuk periode Januari hingga Desember 2024 mencatat total kas masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp17.645.000. Pemasukan utama berasal dari sumbangan, pendapatan kost, serta dana dari pemerintah dan swasta, sementara pengeluaran digunakan untuk kebutuhan konsumsi, pendidikan, transportasi, listrik, PDAM, dan gas. Tidak terdapat perubahan kas dari aktivitas investasi. Dari aktivitas pendanaan, lembaga menerima kas sebesar Rp80.055.255 yang berasal dari saldo awal ekuitas. Seluruh aktivitas tersebut menghasilkan kas bersih sebesar Rp97.700.255, yang juga menjadi saldo kas dan setara kas di akhir tahun, menunjukkan tidak adanya saldo kas di awal periode.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan LKSA Bukit Harapan Manado menjelaskan bahwa laporan disusun berdasarkan pencatatan kas, dengan sumbangan yang diterima tanpa pembatasan penggunaan. Pendapatan dari rumah kost dianggap memiliki pembatasan karena berasal dari usaha, namun ketika sudah digunakan sesuai tujuannya, dicatat sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan. Lembaga juga tidak memiliki utang atau kewajiban, sehingga tidak ada liabilitas yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan LKSA Bukit Harapan Manado

LKSA BUKIT HARAPAN MANADO		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024		
CATATAN A:		
Penyajian laporan keuangan dibuat oleh LKSA Bukit Harapan Manado, yaitu sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja penerimaan berupa sumbangan tidak diberikan batasan oleh pemberi sumber daya.		
CATATAN B:		
Penghasilan lain dengan pembatasan berasal dari usaha yaitu rumah kost		
Keterangan	D	K
Kas	Rp 62.400.0000	
Pendapatan		Rp 62.400.0000
CATATAN C:		
Aset neto yg dibebaskan dari pembatasan adalah aset yang sudah diberikan sumber daya dengan pembatasan dan telah memperoleh keuntungan.		
CATATAN D:		
LKSA Bukit Harapan tidak memiliki hutang serta kewajiban kepada pihak manapun. Oleh karena itu, tidak adanya liabilitas dalam penyusunan laporan keuangan		

Sumber : Data Olahan, (2025)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyusunan laporan keuangan LKSA Bukit Harapan Manado berdasarkan ISAK 335 menggunakan aplikasi Accurate, dimulai dengan penyajian dan pengklasifikasian akun pada aplikasi Accurate dilanjutkan dengan melakukan input data laporan keuangan pada halaman jurnal umum sampai menghasilkan laporan keuangan, maka diperoleh kesimpulan bahwa konsep ISAK 335 tidak dapat diterapkan pada aplikasi Accurate karena tidak berhasil menghasilkan laporan keuangan perubahan aset neto yang sesuai dengan ISAK 335 serta format catatan atas laporan keuangan.

REFERENSI

- [1] Wendy. (2023). Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak. Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Pasific, 1.
- [2] Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI), (2022). Standar Akuntansi Keuangan-Bagian A, PSAK No. 1. Cetakkan Pertama, Jakarta : Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia
- [3] Dewi, N. K. I. P. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- [4] Fauzan, A. N. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- [5] Harahap, Z. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan) (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- [6] Gunawan, Y., & Syamsudin. (2023). Strategi pembentukan karakter religius di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono Kulonprogo. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 2(1), 52–62.
- [7] Kartika, D., Widiyanto, A., Hetika, H., & ... (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 Di SMK Karya Bhakti Brebes. *Martabe: Jurnal ...*, 5, 265–269.
- [8] Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1 Teknik Dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- [9] Salim, H., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Kencana. Jakarta.
- [10] Urip Sulistyono (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Jambi : Penerbit PT. Salim Media Indonesia.